

Pelatihan “Ngeblog” dan Konten Kreatif untuk Mendukung Keterampilan Kader Nasyyiatul ‘Aisyiyah Jakarta Selatan

Farida Hariyati¹, Yulia Rahmawati², Aprilyanti Supriyadi³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: farida@uhamka.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan semakin berkembang pesat dan dinamisnya model dakwah. Nasyyiatul Aisyiyah sebagai generasi muda dan kader muda Muhammadiyah harus memiliki kreativitas dan inovasi dalam berdakwah agar dapat diterima dan pesan-pesan agama mudah diserap. Penguatan dan peningkatan keterampilan terkait menjadi mubaligh untuk berdakwah amar ma'ruf nahi munkar di internet, terutama dalam membuat tulisan dan konten kreatif di blog dan media sosial, maka pelatihan 'ngeblog' dan konten kreatif sebagai keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis blog sekaligus mengemas konten kreatif dakwah. Pelatihan dilakukan dengan metode penyampaian teori dan praktik oleh peserta dengan dipandu praktisi blogger dan content creator untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas dan layak dipublikasikan.

Kata kunci: *blog, konten kreatif, media sosial, dakwah, Nasyyiatul Aisyiyah*

Abstract

Advances in information and communication technology are increasingly developing rapidly and dynamically preaching models. Nasyyiatul Aisyiyah as a young generation and young Muhammadiyah cadres must have creativity and innovation in preaching so that it can be accepted and religious messages can be easily absorbed. Strengthening and improving skills related to preaching to preach amar ma'ruf nahi munkar on the internet, especially in writing and creative content on blogs and social media, so training 'blogging' and creative content as skills that can improve the ability to write blogs as well as packaging dakwah creative content. The training is carried out using the method of delivering theory and practice by participants guided by bloggers and content creators to produce quality writing that is worthy of publication.

Keywords: *blogs, creative content, social media, dakwah, Nasyyiatul Aisyiyah*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah berkembang pesat dan memengaruhi kehidupan sehari-hari. Tandeur et.al., (2006) *Information and Communication Technologi (ICT) plays an important role in society when we take into account the social, cultural and economic role of computers and the internet*. Perkembangan TIK ini telah mengenalkan gaya hidup baru, seperti

dalam bersosial, berbudaya ataupun berekonomi yang tidak lepas dari internet. Di era internet, siapa pun yang aktif di internet dapat berkembang dan berkreasi, bukan hanya sebatas memilih media, tetapi juga dapat memainkan peran dalam mengolah, mengubah dan menciptakan pesan media, sebagaimana McLuhan (Morissan, 2014) menyebutkan media adalah pesan. Dalam penyampaian pesan ini, warga internet atau sering disebut dengan netizen telah dilibatkan dan menjadi bagian dari produksi sampai pada penyebaran konten. Hal demikian menunjukkan adanya partisipasi netizen, maka tidak heran bila Jenkins (2006) menyebutnya dengan budaya partisipatori, yang mana bentuk budaya partisipatif meliputi afiliasi keanggotaan, ekspresi kreativitas, kolaborasi dalam pemecahan masalah, dan sirkulasi aliran media seperti blogging.

Aktivitas blogging yang awalnya hanya menulis catatan harian, Stuart Allan (Nasrullah, 2018) menyebutkan bahwa blog merupakan situs yang memuat jurnal pribadi sang pemiliknya. Dari catatan pribadi, kemudian berkembang dengan tambahan konten, seperti video, foto ataupun infografis. Oleh karena itu, aktivitas blogging menjadi aktivitas content creative multimedia. Namun sayangnya, belum semua bisa memanfaatkan internet terutama blog dengan maksimal dalam pemanfaatan berdakwah. Dalam berdakwah, blog bisa digunakan sebagai media untuk *amar makruf nahyi munkar* (QS. 3: 104), dengan isi konten yang mengandung inspiratif, berpikir kritis, inovatif, informatif dan memecahkan masalah. M. Quraish Shihab (1992) menyebutkan bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan keinsyafan atau usaha mengembalikan situasi yang lebih baik dan sempurna, baik pada pribadi maupun masyarakat.

Salman Yoga S. (2015) dalam penelitiannya yang berjudul, *Dakwah di Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif dan Prosfeknya*, dengan menggunakan metode analisis literatur menyebutkan bahwa internet memiliki prospek menjadi media penyebar luasan ajaran Islam. Siti Misbah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul, *Blog sebagai Media Dakwah*, dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif menyebutkan bahwa blog sebagai salah satu media dakwah terhadap masyarakat.

Dengan demikian, Tim Pengabdian FISIP UHAMKA bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Jakarta Selatan mengadakan pelatihan blog

dan content creative. Nasyyiatul Aisyiyah Jakarta Selatan merupakan salah satu organisasi kader dakwah yang dalam aktivitasnya mengedepankan *amar makruf nahyi munkar*. Berdasarkan survei wawancara dengan beberapa anggota PDNA Jakarta Selatan, ditemukan bahwa hampir semua aktivis Nasyyiatul Aisyiyah di tingkat daerah belum mengetahui dan memahami blog serta content creative di dunia digital. Kegiatan pelatihan ini sebagai kewajiban perguruan tinggi UHAMKA untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

MASALAH

Pimpinan Daerah Nasyyiatul 'Aisyiyah Jakarta Selatan (PDNA Jakarta Selatan) merupakan bagian dari struktur Nasyyiatul Aisyiyah pada tingkat Kabupaten/Kotamadya. Pengurus PDNA Jakarta Selatan berjumlah 29 (dua puluh sembilan) orang dengan sebaran tingkat pendidikan sebagai berikut:

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SLTA	9 orang	31%
Diploma Tiga	1 orang	11%
Strata 1	15 orang	52%
Strata 2	4 orang	14%
Jumlah	29 orang	100%

Berdasarkan data di atas, Tim PKM optimis bahwa kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena ditunjang oleh latar belakang pendidikan para pengurus untuk dapat menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam rangka mendukung semangat berdakwah yang dimiliki oleh mitra. Hal tersebut merupakan modal awal yang positif dan konstruktif terhadap pengembangan dan upaya meningkatkan perkembangan diri sehingga sayang jika keinginan dan kemampuan yang ada tidak diiringi dengan dukungan

pengetahuan, strategi dan kemampuan dalam berdigital dengan blog dan *content creative*.

Kurangnya penguasaan konsep dan strategi di internet menjadi permasalahan tersendiri. Media sosial yang telah banyak dimanfaatkan hanya sekadarnya digunakan tetapi tidak digunakan sebagai media dakwah yang pesannya sengaja dibuat dengan sistematis dan terstruktur sehingga ada tujuan yang jelas dan terukur. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hal-hal yang menjadi permasalahan mitra adalah:

1. PDNA Jakarta Selatan mengalami kevakuman dalam organisasi sejak tahun 2014, dalam arti aktivis NA tetap menjalankan aktivitas organisasi tidak melibatkan seluruh pengurus sehingga dalam menjalankan roda organisasi tidak maksimal. Oleh karena itu, aktivis NA perlu diberikan tugas yang diharapkan mampu untuk membangkitkan kembali semangat untuk *berfastabiqul khoirot* bagi dinamika bermuhammadiyah dan bagi umat Islam yang ada di sekitar.
2. Masih minimnya pemahaman dan penguasaan, serta memilih konten dan strategi dalam pemanfaatan media social untuk berdakwah
3. Blog sebagai salah satu bagian media sosial dapat menyampaikan pesan-pesan bermuatan dakwah melalui kemampuan *content creative*.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini menggunakan metode partisipatoris yang menyebutkan peserta juga menjadi sumber belajar pada proses pelatihan. Pelatihan ini dengan learning by doing dan praktik sehingga para peserta dapat memahaminya, tidak hanya teori tetapi juga langsung praktik. Para peserta langsung mengaplikasikan materi yang telah didapatkan dengan membuat postingan di blog dan media sosial. Dengan pelatihan ini, peserta diasumsikan dapat mengalami penambahan pengetahuan khususnya tentang dasar-dasar komunikasi, strategi dalam mengisi blog, dan cara meningkatkan content creative. Publikasi dan pendaftaran kegiatan dilakukan seminggu sebelum kegiatan berlangsung dalam bentuk poster.



Peserta pelatihan berjumlah 40 orang yang terdiri dari pengurus, anggota, dan simpatisan PDNA Jakarta Selatan. Pelatihan ini akan berlangsung selama 4 sesi dalam 2 pertemuan dan diselenggarakan selama 2 minggu berturut-turut, yaitu pada hari Ahad, 20 Desember 2020 dan Jumat, 25 Desember 2020. Pelatihan diadakan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom. Link untuk Join Zoom Meeting di <https://zoom.us/j/6892905509?pwd=OW94ZkpYeUFNUm9xZlZFTTFVGQ3lBQTo9>. Bisa juga dengan Meeting ID: 689 290 5509 dan Passcode: PengmasNA. Sebelum sesi berakhir, panitia mengadakan rencana tindak lanjut dengan peserta, dan peserta mengharapkan untuk diadakan kembali kegiatan serupa secara rutin.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari pengurus, anggota, dan simpatisan PDNA Jakarta Selatan. Dalam pelatihan ini dilakukan dengan teknologi pembelajaran secara daring, sebagaimana pelatihan daring yang dilakukan Adaninggar Septi Subekti (2020) dibuat secara menarik, eksplorasi, penjelasan, elaborasi dan evaluasi.

Setelah selesai mengikuti pelatihan ini diharapkan seluruh peserta dapat membuat konten-konten dengan materi keislaman di blog dan media sosial secara kreatif.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan mitra Pimpinan Daerah Nasyaitul Aisyiyah Jakarta Selatan (PDNA Jaksel) dan PDNA Jaksel menjadi panitia penyelenggara dalam kegiatan tersebut dengan memberikan kontribusi dalam: (1) penentuan tempat dan waktu kegiatan; kegiatan dilaksanakan sebagai bagian dari program kerja PDNA Jaksel dalam bidang Pengkaderan; (2) membuat jadwal waktu acara pada aplikasi zoom; (3) mobilisasi peserta kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah 40 orang, di antaranya pengurus, anggota dan simpatisan PDNA Jaksel, serta IMM; dan (4) pengelola acara; dimana petugas acara seperti registrasi, MC, qori, dokumentasi, dan konsumsi semua dilakukan oleh PDNA Jaksel.

Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari Ahad, 20 Desember 2020 dan Jumat, 25 Desember 2020. Pelatihan ini juga mengundang praktisi blog, Sumarti Saelan selaku mantan Ketua Kumpulan Emak-emak Blogger (KEB) dan content creator media sosial, Dede Ariyanto.

Pada pertemuan pertama, Ahad, 20 Desember 2020, acara dimulai dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an, menyanyikan mars NA, sambutan ketua pelaksana pengabdian masyarakat, kemudian sambutan serta pembukaan oleh Sekretaris PDNA Jakarta Selatan.

Berlanjut pada sesi penguatan yang disampaikan oleh Tim Pengabdi. Narasumber pertama, Farida Hariyati, SIP., MIKom. menyampaikan materi berkaitan dengan dakwah dan digital. Di era digital sekarang ini, materi dakwah sangatlah penting sebagai penyeimbang dalam informasi dan konten materi digital. Oleh karena itu, dibutuhkan materi dakwah yang kreatif dan inovatif, sehingga khalayak dapat menerima pesan dakwah.



Gambar 2

Foto Pelatihan Hari Pertama

Narasumber kedua, Sumarti Saelan, yang memaparkan seputar blog dan aktivitas dalam pemanfaatan blog. Dimulai dari pengenalan blog dan platformnya, sampai pada penulisan blog. Setelah istirahat siang untuk sholat dan makan siang, dilanjutkan dengan flash blogging, peserta menulis blog dengan tema pilihan, “Ibu dan Kehidupan sehari-hari.” Dilanjut dengan review postingan blog peserta beserta dengan narasumber. Diharapkan dengan adanya praktek dan review masukan untuk pengembangan postingan blog lebih baik lagi. Setelah sesi review, pelatihan hari pertama pun ditutup.

Pada pelatihan hari pertama, para peserta sudah dapat membuat blog di blogspot dan mengisi tulisan blognya, berikut di antara link blognya:

1. <http://vittimedona16.blogspot.com/2020/12/belajar-menulis.html>
2. <https://liliswidarti.blogspot.com/2020/12/krisis-potensi-diri-dalam-pandemi.html>

Pelatihan hari kedua, berlangsung pada hari Jumat, 25 Desember 2020. Dengan jam yang sama pada pertemuan pertama, setelah pembukaan langsung pada materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian. Pemateri pertama, Apriliyanti, M.IKom, yang menyampaikan materi membangun gaya hidup Islami di Instagram. Instagram menjadi salah satu platform yang sekarang ini banyak digunakan, terutama oleh generasi milenial. Instagram memiliki keunggulan pada foto dan video, sehingga bentuknya yang multimedia akan membuat banyak orang tertarik dan memiliki aplikasi ini. Instagram menjadi salah satu media dakwah

yang sangat efektif, karena secara platform, Instagram sudah dapat menampilkan engagement atau data khalayak, maka konten materi dakwah pun akan lebih efektif. Instagram menjadi platform yang banyak mengedapankan gaya hidup atau kehidupan keseharian, sehingga di sini kita bisa menampilkan diri dengan gaya hidup Islami. Gaya hidup Islami yang mencerminkan akhlakul karimah.

Berlanjut dengan narasumber kedua, Yulia Rahmawati, M.IKom yang menyampaikan materi secara khusus tentang strategi dakwah di media sosial. Strategi dakwah di media sosial tidak lepas dari memahami media sosial itu sendiri. Ketika mengetahui pola kerja media sosial, kita pun mengetahui khalayak yang menjadi audiens kita. Dalam hal ini, sangat berkaitan dengan gaya konten yang disampaikan, sehingga materi dakwah yang disampaikan dapat mengena atau sesuai dengan sasaran dakwah. Strategi dakwah yang digunakan menggunakan teori yang termaktub dalam Al Quran Surah An-Nahl ayat 125, yaitu hikmah, *jadil* (dialog), *mauizhah* (nasehat). Dalam pembuatan konten, tidak lepas dari ketiga hal tersebut.



Gambar 2
Foto Pelatihan Hari Kedua

Dilanjutkan dengan narasumber ketiga, Dede Ariyanto, yang menyampaikan seputar media sosial, dari caption, foto dan video. Pada jabarannya lebih menekankan bagaimana membuat video yang menarik dan bagus. Video menjadi salah satu konten kreatif yang sedang populer saat ini, yang mana dalam penerapannya membutuhkan skill dan ketekunan sehingga bisa menghasilkan konten yang bagus dan islami. Peserta kemudian melakukan

posting video di Instagram sebagai bentuk praktek dari pelatihan content creative. Hasil postingan tersebut direview untuk menjadi eksplorasi akan materi sebagai masukan untuk pengembangan konten yang lebih baik lagi. Setelah review, kemudian pengumuman lomba pemenang flas blogging dan falsh posting video di media sosial, diakhiri dengan penutupan yang ditutup oleh perwakilan PDNA Jakarta Selatan.

Pada hari kedua ini, para peserta sudah dapat mengisi postingan video di akun instagramnya, di antara link postingannya sebagai berikut:

1. https://www.instagram.com/tv/CGr6d-ThTob/?utm_source=ig_web_copy_link.
2. <https://www.instagram.com/p/CGrrkrUp2Lq/?igshid=vmt2oliol3vk>.
3. <https://www.instagram.com/p/CJNlUYDj7tu/?igshid=10y7df49ondii>.

Rangkaian kegiatan program kemitraan masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon positif serta antusiasme dari peserta para kader Nasyyatul Aisyiyah dan ditambah beberapa kader IMM Jakarta Selatan yang berminat mengikuti acara tersebut. Dengan dilaksanakannya program kemitraan ini, maka dapat memberikan stimulus awal bagi penguatan kemampuan ngeblog dan *content creative* para peserta sebagai penerus perjuangan dakwah Islam Muhammadiyah dan dakwah bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat digarisbawahi beberapa kesimpulan bahwa rangkaian penguatan keterampilan ngeblog dan content creative bagi kader Nasyyatul 'Aisyiyah dapat memberikan peningkatan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan akan pentingnya menguasai kemampuan berkomunikasi dan membuat tulisan, foto dan video yang bagus dan menarik. Kegiatan seperti ini dilakukan secara berkelanjutan atau serial sehingga kader NA tetap mendapatkan pendampingan secara intensif dalam meningkatkan keterampilan konten kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Ketua dan seluruh jajaran LPPM UHAMKA yang telah mendukung Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan semua pihak yang telah mendukung terlaksananya rangkaian kegiatan PKM Pelatihan Ngeblog dan Content Creative bagi Kader Nasyiatul 'Aisyiyah Jakarta Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adaninggar Septi Subekti dan Lemmuela Alvita Kurniawati, (2020), Pelatihan Mendesain Pembelajaran Daring Menarik Selama Pandemi Covid-19 dengan Teknologi Pembelajaran Sederhana, *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 4, No. 4, Desember 2020 Hal. 588-595.
- Buku Panduan Pengabdian dan Pemberdayaan LPPM UHAMKA Tahun 2018.
- Effendy, Onong Uchjana (2017), *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Henry Jenkins, D, (2006), *Confronting the Challenges of Participatory Culture: Media Education for the 21st Century*, <http://www.digitalllearning.macfound.org/>.
- Iriantara, Yosol (2009), *Literasi Media : Apa, mengapa, Bagaimana*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Misbah, Siti, (2020), *Blog Sebagai Media Dakwah*, jurnal.umb.ac.id/2020
- Mulyana, Deddy (2010), *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan (2014), *Teori Komunikasi; Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nasrullah, Rulli (2015), *Media sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rencana Strategis LPPM UHAMKA 2016-2020.
- Rosyadi, Slamet (2018), *Revolusi Industri 4.0: Peluang dan Tantangan bagi Alumni Universitas Terbuka*, FISIP Universitas Jenderal Soedirman.
- Sebastian, Yoris (2016), *Oh My Goodness; Buku Pintar Seorang Creative Junkies*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Tondeur Jo, etal. (2006), *Curricula and the use of ICT in education: Two worlds apart*, *British Journal of Educational Technology*, Vol. 38.
- Yoga, Salman, S., (Januari-Juni, 2015), *Dakwah di Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif dan Prosfeknya*, *Jurnal Al-Bayan/VOL. 22, NO. 31*.